

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Peran Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Aparatur Desa melalui Kompensasi pada Aparatur Desa Lahang Baru Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja aparatur desa. Pimpinan yang mampu memberikan motivasi, teladan, perhatian individual, serta dorongan dalam bekerja terbukti dapat menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas aparatur desa.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompensasi aparatur desa. Kepemimpinan yang baik mampu mendorong terciptanya sistem penghargaan dan pemberian kompensasi yang lebih baik, sehingga aparatur desa merasa lebih



dihargai atas kontribusi dan tanggung jawab yang diberikan dalam melaksanakan pekerjaan.

Namun demikian, hasil penelitian menemukan bahwa kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparatur desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompensasi saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja aparatur desa secara optimal. Terdapat faktor-faktor lain di luar kompensasi yang juga memengaruhi peningkatan kinerja, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, disiplin, dan budaya organisasi.

Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa kompensasi belum mampu memediasi secara signifikan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja aparatur desa. Dengan demikian, peningkatan kinerja aparatur desa lebih dipengaruhi secara langsung oleh penerapan kepemimpinan transformasional dibandingkan melalui kompensasi sebagai variabel intervening.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa aspek kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan desa. Penerapan kepemimpinan transformasional yang efektif, inspiratif, dan partisipatif dapat menjadi strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja aparatur desa serta mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih baik dan profesional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Bagi Pemerintah Desa Lahang Baru

Pemerintah Desa Lahang Baru disarankan untuk terus meningkatkan penerapan kepemimpinan transformasional, terutama dalam memberikan motivasi, perhatian individual, komunikasi yang baik, serta dukungan kepada aparatur desa. Kepemimpinan yang efektif dapat mendorong peningkatan semangat kerja dan kinerja aparatur desa secara lebih optimal.

2. Bagi Aparatur Desa

Aparatur desa diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab, disiplin, kreativitas, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, aparatur desa juga diharapkan mampu memanfaatkan arahan dan dukungan pimpinan sebagai motivasi untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme kerja.

3. Bagi Pemerintah Desa terkait Kompensasi

Pemerintah desa perlu melakukan evaluasi terhadap sistem kompensasi yang diberikan kepada aparatur desa, terutama terkait pemberian bonus, penghargaan, dan insentif kerja agar lebih adil, transparan, dan sesuai dengan beban kerja. Dengan demikian, aparatur desa dapat merasa lebih dihargai dan termotivasi dalam bekerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja aparatur desa, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, maupun kompetensi kerja.



Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas serta mampu memperkaya kajian dalam bidang manajemen sumber daya manusia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.